

LAMPIRAN

Lampiran 1. Formulir Kesiediaan Pembimbing

A. Pembimbing Utama

FORMULIR
KESEDIAAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Dr. Tri Johan S. Kep, M. Kep
2. NIP : 1965082819890310003
3. Pangkat/Golongan :
4. Jabatan :
5. Asal Institusi : Poltekkes Kemenkes Malang
6. Pendidikan Terakhir:
7. Kontak Person
a) Alamat Rumah :
b) Telp/HP :
c) Alamat Kantor : Jl. Besar Ujen No. 77C
d) Telp. Kantor :

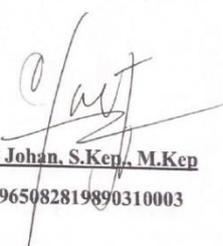
Menyatakan (bersedia/tidak bersedia*) menjadi pembimbing utama bagi mahasiswa :

Nama : Wahyu Andriani
NIM : 197211204138

Dengan Judul : Pengaruh Pelatihan Komunikasi Interpersonal Relationship Menurut Teori Peplau Terhadap Kergjasama Tim Perawat Di Famar O Perast RSUD Haji Provinsi Jawa Timur

*) coret yang tidak dipilih

Malang, Januari 2024


Dr. Tri Johan, S. Kep, M. Kep
NIP. 1965082819890310003

B. Pembimbing Pendamping

FORMULIR
KESEDIAAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Tri Cahyo Septdianto, S.Kep., Ns., M.Kep.Sp.KMB
2. NIP : 197609282001121002
3. Pangkat/Golongan :
4. Jabatan :
5. Asal Institusi :
6. Pendidikan Terakhir:
7. Kontak Person
 - a) Alamat Rumah :
 - b) Telp/HP :
 - c) Alamat Kantor :
 - d) Telp. Kantor :

Menyatakan (bersedia/tidak bersedia*) menjadi pembimbing pendamping bagi mahasiswa :

Nama : Wahyu Andriani
NIM : P17211204138

Dengan Judul : Pengaruh Pelatihan Komunikasi Interpersonal Relationship Menurut Teori Peplau Terhadap Kerja Sama Tim Perawat di Kamar Operasi RSUD Haji Surabaya Provinsi Jawa Timur

*) coret yang tidak dipilih

Malang, 7 November 2023



Tri Cahyo Septdianto, S.Kep., Ns., M.Kep.Sp.KMB

NIP. 197609282001121002

B. Pembimbing Pendamping

FORMULIR
PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wahyu Andriani

NIM : P17211204138

Judul Skripsi yang diusulkan berdasarkan prioritas :

No.	Bidang / Departemen	Judul
1.	Keperawatan Perioperatif	Pengaruh Pelatihan Komunikasi Interpersonal Relationship Menurut Teori Peplau Terhadap Kerja Sama Tim Perawat di Kamar Operasi RSUD Haji Surabaya Provinsi Jawa Timur

Hari/Tanggal Pengumpulan : 07 November 2023

Pukul : 13.00 WIB

Malang, 07 November 2023

Pembimbing Pendamping

Mahasiswa,




Tri Cahyo Septdianto, S.Kep., Ns., M.Kep.Sp.KMB
NIP. 197609282001121002

Wahyu Andriani
NIM.P17211204138

Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Studi Pendahuluan



Nomor : PP.08.02/F.XXI.15/2483/2023 20 Desember 2023
 Perihal : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan untuk Penyusunan Proposal Skripsi Mahasiswa
 Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:
 Direktur RSUD Haji Provinsi Jawa Timur
 Jl. Manyar Kertoadi, Klampis Ngasem Kec. Sukolilo
 di – Surabaya

Bersama ini kami mohon bantuan demi terlaksananya kegiatan Studi Pendahuluan untuk bahan penyusunan Proposal Skripsi bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang di wilayah kerja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan Studi Pendahuluan adalah:

Nama : Wahyu Andriani
 NIM/Semester : P17211204138 / VII
 Asal Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan Malang
 Judul Skripsi : Pengaruh Pelatihan Komunikasi Interpersonal Relationship Menurut Teori Peplau Terhadap Kerjasama Tim Perawat di Kamar Operasi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya
 No. HP : 081556515744

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes
 Malang,



Dr. ERLINA SUCI ASTUTI, S.Kep, Ns, M.Kep

Lampiran 4 Surat ACC Penelitian

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI BIDANG PENDIDIKAN DAN PENELITIAN									
NOTA DINAS									
Kepada	: Yth. Ka. Instalasi Bedah Sentral								
Tanggal	: 29 April 2024								
Nomor	: 445/ 169 /504/2024								
Lampiran	: -								
Perihal	: Penghadapan Mahasiswa Untuk Penelitian								
<p>Assalamu 'alaikum Wa, Wa,</p> <p>Berdasarkan permohonan tjin Penelitian yang telah disetujui oleh Ka. Komite Etik Penelitian dan Ka. Instalasi Bedah Sentral bersama ini kami hadirkan mahasiswa,</p> <table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>: Wahyu Andriani</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: P 17211204138</td> </tr> <tr> <td>Institusi</td> <td>: Program Sarjana Terapan Keperawatan Malang Jurusan Keperawatan POLTEKKES – KEMENKES MALANG.</td> </tr> <tr> <td>Judul</td> <td>: Pengaruh Pelatihan Komunikasi Interpersonal Relationship Menurut Teori Papla Terhadap Kejasama Tim Perawat di Kamar Operasi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.</td> </tr> </table> <p>Untuk melaksanakan pengambilan data penelitian di unit kerja Saudara dalam rangka Penelitian terhitung mulai tanggal 29 April 2024 sd 29 Mei 2024. Untuk kebenaran data serta memantau pelaksanaan penelitian oleh peneliti tersebut, dimohon memberikan tanda tangan pada lembar monitoring bagi pemberi data dan pembimbing di unit kerja.</p> <p>Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.</p> <p>Wa'alaikumu 'alaikum Wa, Wa,</p> <div style="text-align: right;"> <p>Ka. Bidang Dkkit</p>  <p>Dr. dr. RACHMAD C. SHYADIM, Kes Perbina NIP. 19801225 200604 1 011</p> </div>		Nama	: Wahyu Andriani	NIM	: P 17211204138	Institusi	: Program Sarjana Terapan Keperawatan Malang Jurusan Keperawatan POLTEKKES – KEMENKES MALANG.	Judul	: Pengaruh Pelatihan Komunikasi Interpersonal Relationship Menurut Teori Papla Terhadap Kejasama Tim Perawat di Kamar Operasi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.
Nama	: Wahyu Andriani								
NIM	: P 17211204138								
Institusi	: Program Sarjana Terapan Keperawatan Malang Jurusan Keperawatan POLTEKKES – KEMENKES MALANG.								
Judul	: Pengaruh Pelatihan Komunikasi Interpersonal Relationship Menurut Teori Papla Terhadap Kejasama Tim Perawat di Kamar Operasi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.								

Lampiran 5 ETIK Penelitian

	
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN RSUD HAJI PROVINSI JAWA TIMUR	
KETERANGAN KELAIKAN ETIK ("ETHICAL CLEARANCE") No. 445/ 081 /KOM.ETIK/2024	
<p>KOMITE KELAIKAN ETIK PENELITIAN RSUD HAJI PROVINSI JAWA TIMUR TELAH MEMPELAJARI SECARA SEKSAMA PROPOSAL PENELITIAN YANG DIUSULKAN, MAKA DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PENELITIAN BERJUDUL:</p>	
<p><i>"PENGARUH PELATIHAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL RELATIONSHIP MENURUT TEORI PEPLU TERHADAP KERJASAMA TIM PERAWAT DI KAMAR OPERASI RSUD HAJI PROVINSI JAWA TIMUR."</i></p>	
<p>PENELITI INSTITUSI TEMPAT</p>	<p>: WAHYU ANDRIANI : PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN MALANG JURUSAN KEPERAWATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG : RSUD HAJI PROVINSI JAWA TIMUR</p>
DINYATAKAN LAIK ETIK	
<p>29 April 2024 Ketua   Dr.dr. RITA YIVERA PANE, Sp.KFR(K).FIPP NIP. 19641026 199901 2 002</p>	

Lampiran 6 Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP) Responden

PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN RESPONDEN

Judul Penelitian

Pengaruh Pelatihan Komunikasi Interpersonal Relationship Menurut Teori *Peplau* Terhadap Kerja Sama Tim Perawat di Kamar Operasi RSUD Haji Surabaya Provinsi Jawa Timur

Keterangan Ringkas Penelitian

Nama saya Wahyu Andriani, mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang akan melaksanakan penelitian untuk Menyusun tugas akhir skripsi dengan judul “Pengaruh Pelatihan Komunikasi Interpersonal Relationship Menurut Teori *Peplau* Terhadap Kerja Sama Tim Perawat di Kamar Operasi RSUD Haji Surabaya Provinsi Jawa Timur”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pelatihan Komunikasi Interpersonal Relationship Menurut Teori Peplau Terhadap Kerja Sama Tim Perawat di Kamar Operasi RSUD Haji Surabaya Provinsi Jawa Timur

Kerahasiaan

Semua data yang berhubungan dengan penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya. Data yang diperoleh hanya akan diketahui oleh peneliti dan responden.

Data yang akan disajikan dalam penelitian akan tetap menjaga kerahasiaan identitas dan akan digunakan untuk pengembangan ilmu keperawatan

khususnya di bidang perioperatif. Data yang diperoleh tidak digunakan untuk kepentingan lainnya.

Bahaya Potensial

Tidak ada bahaya potensial yang diakibatkan oleh keterlibatan responden dalam penelitian ini dikarenakan pelatihan dan observasi yang dilakukan tidak menimbulkan bahaya bagi responden.

Hak Undur Diri

Keikutsertaan responden dalam penelitian ini bersifat sukarela dan responden berhak untuk mengundurkan diri kapanpun, tanpa menimbulkan konsekuensi yang merugikan responden.

*) Bila terdapat hal-hal yang membutuhkan penjelasan, responden dapat menghubungi peneliti:

Nama Peneliti : Wahyu Andriani

Ho HP : 081556515744

Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Lampiran 7 Lembar Informed Consent

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pelatihan Komunikasi Interpersonal Relationship Menurut Teori Peplau Terhadap Kerja Sama Tim Perawat di Kamar Operasi RSUD Haji Surabaya Provinsi Jawa Timur” tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan secara sukarela bersedia untuk menjadi responden dan berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh:

Nama Peneliti : Wahyu Andriani

Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Progam Studi Sarjana
Terapan Keperawatan

Apabila ternyata saya dirugikan dalam bentuk apapun, maka saya berhak membatalkan persetujuan ini dan saya percaya apa yang saya informasikan benar dan dijamin kerahasiaannya.

Malang,

Lampiran 8 Lembar SOP (Standar Operasional Prosedur) Komunikasi Interpersonal Peplau

 STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KOMUNIKASI INTERPERSONAL RELATIONSHIP MENURUT TEORI HILDEGARD PEPLAU	
Pengertian	Komunikasi interpersonal merupakan suatu proses keperawatan yang bersifat terapeutik, karena memiliki seni dalam membantu orang lain sakit maupun yang membutuhkan perawatan kesehatan.
Tujuan	Sebagai pondasi utama dalam meningkatkan keselamatan pasien, dan memberikan pelayanan yang lebih baik secara keseluruhan serta komunikasi interpersonal diperlukan agar tim perawat dapat bekerja sama secara efektif untuk menyelaraskan pelayanan kepada pasien
Referensi	Teori Hildegard Peplau
<p>Langkah-langkah komunikasi interpersonal Peplau dalam setiap fase.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fase orientasi <ul style="list-style-type: none"> - Perawat menunjukkan penerimaan dan ketersediaan untuk bekerja sama dengan rekan-rekan perawat dalam tim. - Perawat memperkenalkan diri dan peran mereka dalam tim perawatan untuk mengklarifikasi harapan dan tanggung jawab. - Penetapan batas-batas profesional dan kerjasama ditetapkan untuk memastikan kerjasama yang efektif dan efisien dalam tim. 2. Fase Identifikasi <ul style="list-style-type: none"> - Perawat secara aktif berpartisipasi dalam mengidentifikasi masalah kesehatan pasien. - Perawat menerima dan mengakui kebutuhan bantuan atau dukungan dari rekan-rekan mereka dalam menangani situasi yang kompleks atau sulit. - Perawat memberikan dukungan dan bimbingan kepada rekan-rekan kerja dalam menyelesaikan masalah atau menangani situasi yang menantang. 3. Fase Eksploitasi <ul style="list-style-type: none"> - Perawat bekerja secara aktif dan kolaboratif dalam melaksanakan rencana perawatan yang telah disepakati sebelumnya. - Perawat memberikan dukungan emosional kepada rekan-rekan mereka dalam menghadapi situasi yang menantang atau stres di tempat kerja. - Perawat merasa didukung untuk mengambil inisiatif dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas-tugas mereka dalam tim. 4. Fase Resolusi <ul style="list-style-type: none"> - Perawat mengevaluasi hasil kerja mereka secara bersama-sama dan memberikan umpan balik konstruktif untuk meningkatkan kinerja tim. - Perawat mengakui kontribusi masing-masing anggota tim dalam mencapai tujuan perawatan pasien dan memberikan apresiasi atas kerjasama mereka. 	
<ul style="list-style-type: none"> - Perawat merencanakan tindakan perbaikan untuk meningkatkan kualitas perawatan di masa mendatang, serta melakukan pemulihan jika ada kekurangan atau kesalahan yang terjadi. 	

Lampiran 9 Kuesioner Kerjasama Tim Perawat

Kuesioner Kerjasama tim perawat

No	Indikator	Frekuensi jawaban responden			
		4	3	2	1
	Struktur Tim				
1.	Misi dari tim memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan tujuan individu anggota tim				
2.	Anggota tim yang efektif dapat mengantisipasi kebutuhan anggota tim lainnya				
3.	Setiap anggota tim dianggap memiliki kontribusi yang tinggi dalam pencapaian tujuan				
4.	Anggota tim mengerahkan kemampuan masing-masing secara maksimal.				
5.	Setiap anggota tim sadar akan peranannya masing-masing untuk mencapai tujuan yang ditargetkan				
	Kepemimpinan				
6.	Pemimpin tim harus memastikan bahwa anggota tim saling membantu ketika diperlukan.				
7.	Penting bagi para pemimpin untuk berbagi informasi dengan anggota tim.				
8.	Pemimpin tim perawat memberikan arahan yang jelas.				
9.	Pemimpin tim perawat memotivasi anggota tim.				
10.	Pemimpin tim memastikan adanya pembagian tugas yang seimbang di antara anggota tim perawat?				
	Pemantauan Situasi				
11.	Penting untuk memantau status emosi dan fisik anggota tim lainnya				
12.	Sudah seharusnya bagi satu anggota tim untuk menawarkan bantuan kepada yang lainnya saat merasa terlalu lelah atau tertekan untuk melakukan suatu tugas				
13.	Anggota tim yang				

	memantau status emosi dan fisik mereka di tempat kerja akan lebih efektif.				
	Saling Mendukung				
14.	Agar efektif, anggota tim harus memahami pekerjaan sesama anggota tim mereka.				
15.	Menawarkan untuk membantu sesama anggota tim pada tugas pekerjaan pribadinya adalah alat yang efektif untuk meningkatkan kinerja tim				
16.	Konflik pribadi antara anggota tim tidak mempengaruhi keselamatan pasien				
	Komunikasi				
17.	Tim yang tidak berkomunikasi secara efektif meningkatkan risiko kesalahan yang terjadi				
18.	Lebih menyukai bekerja dengan anggota tim yang mengajukan pertanyaan tentang informasi yang saya berikan				
19.	Anggota tim perawat secara aktif mendengarkan pendapat dan ide satu sama lain.				
20.	Komunikasi yang buruk adalah penyebab paling umum dari kesalahan yang dilaporkan				
	Tanggung Jawab				
21.	Kami bertanggung jawab terhadap tugas dan pekerjaan yang kami emban di tempat kerja				
22.	Kami sering berinisiatif untuk menyelesaikan tugas tanpa diminta				
23.	Kami merasa diberikan kebebasan untuk membuat keputusan dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam pekerjaan?				
24.	Kami mendapatkan dukungan yang cukup dari atasan dan rekan kerja dalam menanggung tanggung jawab sebagai perawat?				
25.	Kami senantiasa				

	berkomunikasi secara terbuka tentang kemajuan dan hambatan dalam pekerjaan.				
	Saling Berkontribusi				
26.	Kami merasa bahwa setiap anggota tim perawat memiliki peran yang berarti dalam mencapai tujuan keseluruhan tim.				
27.	Kami percaya bahwa kolaborasi di antara anggota tim perawat berdampak positif pada hasil pelayanan kesehatan				
28.	kami merasa bahwa setiap anggota tim perawat memiliki keahlian dan pengetahuan yang berbeda yang berkontribusi pada keberhasilan tim.				
	Penghargaan Kemampuan				
29.	Kami merasa memiliki kejelasan mengenai peran dan kontribusi dalam tim perawat.				
30.	Arahan dan bimbingan dari pemimpin tim membantu kami untuk mencapai tujuan mereka.				
31.	Koordinasi antara anggota tim perawat dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab cukup baik				
32.	Kami merasa didukung dan diarahkan dengan baik dalam mengembangkan kemampuan				
33.	Kami merasa arahan mengenai tujuan dan tanggung jawab tim perawat sudah jelas.				
34.	Pemimpin tim memberikan panduan yang baik terkait penugasan tim perawat				
35.	Pengarahan kemampuan tim perawat memperhatikan kebutuhan individu dalam mencapai tujuan tim.				

Skor kriteria penilaian

Kerjasama Tim Perawat Tidak Baik = Skor 35-70

Kerjasama Tim Perawat Baik = Skor 71 - 140

Lampiran 10 Booklet



Table Of Content

Komunikasi Interpersonal Menurut Teori Peplau

Definisi	1
Komunikasi Interpersonal	
Manfaat	2
Komunikasi Interpersonal	
Etika Komunikasi	3
Interpersonal	
Fase Komunikasi	4
Interpersonal	

DEFINISI

Teori Peplau

- **Komunikasi interpersonal** merupakan suatu proses keperawatan yang bersifat terapeutik, karena memiliki seni dalam membantu orang lain sakit maupun yang membutuhkan perawatan kesehatan.
- Komunikasi interpersonal Peplau berfokus pada individu, perawat dan proses interaktif
- Komunikasi interpersonal dapat memberikan dampak yang besar dalam mempengaruhi orang lain

Teori Peplau merupakan kerangka kerja yang pertama kali dikembangkan oleh Hildegard Peplau dalam bidang keperawatan, dan fokus utamanya adalah pada hubungan interpersonal antara perawat dan pasien. Namun, prinsip-prinsip teori ini dapat diadaptasi dan diterapkan dalam konteks komunikasi interpersonal di lingkungan kerja.

1

Manfaat Komunikasi Interpersonal

- Menciptakan lingkungan kerja yang damai
- Dapat memahami tujuan, tugas, dan harapan masing-masing, yang pada akhirnya mendukung kerja sama tim yang lebih efektif.
- Menimbulkan perasaan lebih baik dan memberi orang lain keberanian untuk lebih berpartisipasi dalam semua kesempatan.
- Komunikasi interpersonal menimbulkan rasa empati kepada orang lain
- Menimbulkan rasa keterbukaan
- Terjadi hubungan timbal balik dan saling percaya antara individu yang sedang berkomunikasi.

2

Etika Komunikasi Interpersonal

Perawat dituntut mempunyai kemampuan komunikasi yang baik dan tepat

- Memperhatikan pengucapan dan pengenalan saat memulai komunikasi
- Mendengarkan dengan baik
- Empati
- Berbicara
- Kejujuran
- Manajemen komunikasi
- Kerahasiaan dan dukungan

3

FASE KOMUNIKASI INTERPERSONAL

☑ **Fase Orientasi :**

a. Penerimaan dan Ketersediaan

- Perawat menunjukkan penerimaan dan ketersediaan untuk bekerja sama dengan rekan-rekan perawat dalam tim. Perawat menunjukkan sikap terbuka dan penerimaan terhadap rekan kerja mereka. Seorang perawat siap bekerja sama dalam tim perawatan dan menunjukkan ketersediaan untuk mendukung satu sama lain.

b. Pengenalan

- Pertemuan awal antar perawat bertujuan untuk membangun hubungan kerja yang baik dan saling mengenal. Perawat memperkenalkan diri dan peran mereka dalam tim perawatan untuk mengklarifikasi harapan dan tanggung jawab. Kesempatan bagi perawat untuk saling mengenal, membangun hubungan yang baik, dan meningkatkan kepercayaan di antara tim.

c. Penetapan Batasan

- Penetapan batas-batas profesional dan kerjasama ditetapkan untuk memastikan kerjasama yang efektif dan efisien dalam tim. Hal ini membantu menghindari kebingungan dan konflik yang mungkin timbul karena ketidakjelasan dalam peran dan tanggung jawab.

4

FASE KOMUNIKASI INTERPERSONAL

☑ **Fase Identifikasi :**

a. Penjelajahan Masalah

- Perawat secara aktif berpartisipasi dalam mengidentifikasi masalah kesehatan pasien. Mereka melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi pasien dan mencari tahu faktor-faktor yang memengaruhi kesehatannya.

b. Penerimaan Kebutuhan Bantuan

- Perawat menerima dan mengakui kebutuhan bantuan atau dukungan dari rekan-rekan mereka dalam menangani situasi yang kompleks atau sulit. Perawat menyadari bahwa kerja sama tim diperlukan untuk mencapai tujuan perawatan yang optimal.

c. Pendampingan

- Perawat memberikan dukungan dan bimbingan kepada rekan-rekan kerja dalam menyelesaikan masalah atau menangani situasi yang menantang. Mereka berbagi pengalaman dan pengetahuan mereka untuk membantu rekan-rekan mereka menghadapi tantangan yang dihadapi dalam merawat pasien.

5

FASE KOMUNIKASI INTERPERSONAL

☑ **Fase Eksploitasi:**

a. Kolaborasi Intensif

- Rekan-rekan perawat bekerja secara aktif dan kolaboratif dalam melaksanakan rencana perawatan yang telah disepakati sebelumnya. Mereka berbagi pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya untuk mencapai hasil yang optimal bagi pasien.

b. Dukungan Emosional

- Perawat memberikan dukungan emosional kepada rekan-rekan mereka dalam menghadapi situasi yang menantang atau stres di tempat kerja. Mereka memberikan dukungan moral dan mendengarkan dengan empati saat rekan-rekan mereka mengalami kesulitan.

c. Pemberdayaan

- Rekan-rekan perawat merasa didukung untuk mengambil inisiatif dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas-tugas mereka dalam tim. Mereka diberdayakan untuk berpartisipasi aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan perawatan pasien, serta membuat keputusan yang berkaitan dengan tugas mereka.

6



FASE KOMUNIKASI INTERPERSONAL



☉ Fase Resolusi:

a. Evaluasi

- Perawat dan pasien mengevaluasi kemajuan perawatan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Komunikasi evaluatif membantu perawat dan pasien mengevaluasi kemajuan perawatan dan membuat keputusan tentang langkah selanjutnya.

b. Penutupan Hubungan

- Hubungan antara perawat dan pasien ditutup secara resmi setelah mencapai tujuan perawatan. Komunikasi yang terbuka dan penghargaan atas pencapaian tujuan membantu menutup hubungan terapeutik secara positif.

c. Refleksi dan Pemulihan

- Pasien merefleksikan perjalanan mereka dan fokus pada pemulihan serta pemeliharaan kesehatan. Komunikasi reflektif memfasilitasi pemulihan dan pemeliharaan kesehatan yang optimal bagi pasien.

7



Thank You

8



Lampiran 11 Lembar Bimbingan Skripsi



LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN MALANG
JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES MALANG

Nama Mahasiswa : WAHYU ANDRIANI
 NIM : P17211204138
 Nama Pembimbing 1 : Dr. Tri Johan AY, S.Kp.M.Kep
 Judul Skripsi : Pengaruh Pelatihan Komunikasi Interpersonal Relationship Menurut Teori Peplau Terhadap Kerjasama Tim Perawat Di Kamar Operasi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur

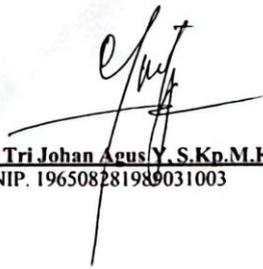
NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN	
			PEMBIMBING	MAHASISWA
1.	04/01/2024	1. Bimbingan pengajuan judul melalui spreadsheet 2. Penyempurnaan judul pada pemilihan teori keperawatan		
2.	05/01/2024	1. Bimbingan pengajuan judul - Acc judul - Lanjut pengerjaan bab 1-3		
3.	08/01/2024	1. Bimbingan bab 1-3 - Penyempurnaan bab 1-3 - Revisi kuisisioner		
4.	10/01/2024	1. Perbaiki bab 1 2. Siapkan studi pendahuluan		
5.	12/01/2024	1. Tambahkan 1 alasan masalah di latar belakang 2. Perbaiki analisa data		
6.	17/01/2024	1. Tambahkan data hasil stupon pengisian kuisisioner dan lembar observasi		

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN	
			PEMBIMBING	MAHASISWA
		2. Menambahkan keterangan pada definisi operasional dan instrument penelitian 3. Melanjutkan parafrase		
7.	25/01/2024	1. Hasil uji turmitin 20% 2. Hasil stupen sudah ada 3. Acc ujian proposal		
8.	02/05/2024	1. Evaluasi bab 1-3 2. Bimbingan dan pengarahan bab 1-5		
9	13/05/2024	1. Bimbingan bab 1 – 5 - Revisi tujuan umum - Perbaikan susunan tabel - Penyempurnaan kesimpulan		
10.	14/05/2024	1. Revisi bab 4 dan 5 - Penambahan keterangan pada analisis univariat dan bivariate		
11	15/05/2024	1. Revisi bab 4 dan 5		
12	16/04/2024	1. Bimbingan abstrak 2. Acc seminar hasil Siapkan PPT		
13	19/06/2024	1. Acc revisi hasil skripsi		

Mengetahui,
Ketua
Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Malang


Dr. Arief Bachtiar, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 197407281998031002

Malang, 28 Juni 2024
Pembimbing I


Dr. Tri Johan Agus Y. S.Kp.M.Kep
NIP. 196508281989031003



LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN MALANG
JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES MALANG

Nama Mahasiswa : WAHYU ANDRIANI
 NIM : P17211204138
 Nama Pembimbing 2 : Tri Cahyo Sepdianto, S.Kep.,Ns.,M.Kep.Sp.KMB
 Judul Skripsi : Pengaruh Pelatihan Komunikasi Interpersonal Relationship Menurut Teori Peplau Terhadap Kerjasama Tim Perawat Di Kamar Operasi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN	
			PEMBIMBING	MAHASISWA
1.	04/01/2024	1. Bimbingan pengajuan judul		
2.	05/01/2024	1. Bimbingan revisi judul 2. Acc judul 3. Lanjut pengerjaan skripsi bab 1-3		
3.	09/01/2024	1. Bimbingan bab 1-3 - Penyempurnaan bab 1-3 - Revisi latar belakang		
4.	10/01/2024	1. Revisi tujuan umum		
5.	11/01/2024	1. Tambahkan 1 alasan masalah di latar belakang 2. Perbaiki analisa data		

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN	
			PEMBIMBING	MAHASISWA
6.	15/01/2024	1. Revisi kuesioner		
7.	20/01/2024	1. Perbaiki pada definisi operasional 2. Melanjutkan parafrase		
8.	25/01/2024	1. Hasil uji turnitin 20% 2. Hasil stupen sudah ada 3. Acc ujian proposal		
9.	22/05/2024	1. Pengarahan dan bimbingan bab 4,5		
10.	26/05/2024	1. Bimbingan Bab 4 dan 5 2. Revisi mengenai penjelasan tabel pada hasil penelitian lebih dipersingkat dan yang penting saja 3. Lanjutkan membuat abstrak		
11.	29/05/2024	1. Acc sidang skripsi hasil		
12.	20/06/2024	1. Acc revisi hasil skripsi		

Mengetahui,
Ketua
Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Malang


Dr. Arief Bachtiar, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 197407281998031002

Malang, 28 Juli 2024
Pembimbing 2


Tri Cahyo Sepdianto, S.Kep., M.Kep., Sp.KMB
NIP. 197601052002122005

Lampiran 12 Surat Pernyataan Selesai Pengambilan Data



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
RUMAH SAKIT UMUM HAJI SURABAYA
e-mail: rsuhajisby1@yahoo.com Telp. (031) 5924000 Fax 5947890
Jalan Manyar Kertoadi Surabaya 60117

SURAT KETERANGAN
No. 445 / VSO / 102.10 / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. dr. Rachmad Cahyadi, M.Kes
NIP : 19801225 200604 1 011
Pangkat/Golongan : Pembina / IV-a
Jabatan : Ka. Bidang Diklit RSU Haji Surabaya

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Wahyu Andriani
NIM : P 17211204138
Institusi : Program Sarjana Terapan Keperawatan Malang
Jurusan Keperawatan POLTEKKES – KEMENKES
MALANG.
Judul : Pengaruh Pelatihan Komunikasi Interpersonal
Relationship Menurut Teori Peplu Terhadap Kerjasama
Tim Perawat di Kamar Operasi RSUD Haji Provinsi Jawa
Timur.

Benar telah menyelesaikan penelitian di Unit Instalasi Bedah Sentral RSUD Haji
Provinsi Jawa Timur pada Bulan April 2024 sampai dengan Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



dr. Rachmad Cahyadi, M.Kes
NIP. 19801225 200604 1 011

Lampiran 13 Hasil Pengolahan Data Oleh SPSS

NPar Tests**Wilcoxon Signed Ranks Test**

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post test - Pre test	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	12 ^b	6.50	78.00
	Ties	1 ^c		
	Total	13		

a. Post test < Pre test

b. Post test > Pre test

c. Post test = Pre test

Test Statistics^a

	Post test - Pre test
Z	-3.061 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

→ **NPar Tests****Wilcoxon Signed Ranks Test**

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post test - Pre test	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	12 ^c		
	Total	12		

a. Post test < Pre test

b. Post test > Pre test

c. Post test = Pre test

Test Statistics^a

	Post test - Pre test
Z	.000 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. The sum of negative ranks equals the sum of positive ranks.

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	2	8.0	8.0	8.0
	33	1	4.0	4.0	12.0
	34	3	12.0	12.0	24.0
	35	2	8.0	8.0	32.0
	37	1	4.0	4.0	36.0
	38	1	4.0	4.0	40.0
	39	1	4.0	4.0	44.0
	40	1	4.0	4.0	48.0
	48	1	4.0	4.0	52.0
	49	1	4.0	4.0	56.0
	50	5	20.0	20.0	76.0
	52	1	4.0	4.0	80.0
	54	4	16.0	16.0	96.0
	57	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3 KEPER	20	80.0	80.0	80.0
	S1 KEPER	5	20.0	20.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

jeniskelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	16	64.0	64.0	64.0
	P	9	36.0	36.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Mann-Whitney Test

Ranks

kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest KELOMPOK PERLAKUAN	13	15.81	205.50
KELOMPOK KONTROL	12	9.96	119.50
Total	25		

Test Statistics^a

	Posttest
Mann-Whitney U	41.500
Wilcoxon W	119.500
Z	-2.017
Asymp. Sig. (2-tailed)	.044
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.046 ^b

a. Grouping Variable: kelompok

b. Not corrected for ties.

Lampiran Uji Normalitas

Tests of Normality

kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
1 perlakuan	.260	13	.016	.840	13	.021
kontrol	.286	12	.007	.729	12	.002
2 perlakuan	.218	13	.092	.861	13	.040
kontrol	.286	12	.007	.729	12	.002

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 14 Hasil Uji Turnitin

Pengaruh Pelatihan
Komunikasi Interpersonal
Relationship Menurut Teori
Peplau Terhadap Kerjasama
Tim Perawat di Kamar Operasi
RSUD Haji Provinsi Jawa Timur
oleh Wahyu Andriani

by Cek turnitin

Submission date: 21-May-2024 11:50PM (UTC+1200)
Submission ID: 2384779402
File name: dita_turnitin_1.pdf (519,14K)
Word count: 10733
Character count: 70596

Pengaruh Pelatihan Komunikasi Interpersonal Relationship Menurut Teori Peplau Terhadap Kerjasama Tim Perawat di Kamar Operasi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur oleh Wahyu Andriani

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX
19% INTERNET SOURCES
9% PUBLICATIONS
8% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
2	www.scribd.com Internet Source	1%
3	Submitted to UM Surabaya Student Paper	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Sanata Dharma Student Paper	<1%
8	repository.unair.ac.id Internet Source	<1%

Lampiran 15 Lembar Revisi Ujian Seminar Hasil Skripsi



LEMBAR REVISI UJIAN HASIL SKRIPSI
PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN MALANG
JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES MALANG

Nama Mahasiswa : Wahyu Andriani
 NIM : P17211204138
 Nama Penguji : Dr. Tri Anjaswami S. Kp., M. Kep
 Penguji : Ketua Penguji/ Penguji I/ Penguji II*)
 Judul Skripsi : Pengaruh Pelatihan Komunikasi Interpersonal *Relationship* Menurut Teori Peplau Terhadap Kerjasama Tim Perawat Di Kamar Operasi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur
 Tanggal Ujian : 01 Juni 2024

NO	BAB/ SUB BAB	RINCIAN REVISI	KET.	TANDA TANGAN
1.	Kata Pengantar	Perbaiki kata pengantar untuk responden	Sudah diperbaiki	
2.	Abstrak	Perbaiki kata-kata yang lebih menarik dalam abstrak, munculkan masalah, menghilangkan kata-kata teori Peplau	Sudah diperbaiki	
3.	Bab I	Perbaiki latar belakang, tujuan khusus dan manfaat.	Sudah diperbaiki	
4.	BAB II	Perbaiki kerangka konseptual	Sudah diperbaiki	
5.	BAB V	Perbaiki saran sesuai manfaat penelitian	Sudah diperbaiki	

Malang, 28 Juli 2024.

Ketua

Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Malang

Dr. Arief Bachtiar, S.Kep., Ns., M.Kep.
 NIP. 197407281998031002